

PENGARUH KELEKATAN ORANGTUA TERHADAP REGULASI EMOSI REMAJA DI SMK ROSMA KARAWANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kiki Octaviani

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang
(ps17.kikiocaviani@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Fenomena pandemi covid-19 memberikan dampak pada emosi remaja karena adanya perubahan sistem belajar maupun pembatasan sosial dari pemerintah, untuk menjaga emosi tetap stabil dan terkendali maka diperlukannya regulasi emosi yang baik. Regulasi emosi adalah usaha untuk mengatur atau mengelola emosi dan mengungkapkan emosi yang dapat mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuannya (Balter dalam Silaen & Dewi, 2015). Menurut Nisfiannoor dan Kartika (dalam Luthfi, 2019) salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi emosi adalah hubungan antara orangtua dan anak yaitu kelekatan. Kelekatan adalah ikatan emosional yang terbentuk antara dua orang yang selalu memiliki kedekatan dan menawarkan keamanan fisik serta psikologis (Santrock dalam Nadhila, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan orangtua terhadap regulasi emosi remaja di SMK Rosma Karawang pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan *sampling kuota*. Sampel yang digunakan sebanyak 167 dari 320 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel kelekatan orangtua (X) terhadap variabel regulasi emosi (Y). Instrumen penelitian menggunakan dua skala psikologi yang dimodifikasi yaitu skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dan skala ERQ-CA (*Emotion Regulation Questionnaire for Children and Adolescents*). Hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0.818; karena $p > 0.05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kelekatan orangtua terhadap regulasi emosi remaja.

Kata kunci: Kelakatan Orangtua; Regulasi Emosi; Remaja

**THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTACHMENT ON THE REGULATION OF
ADOLESCENT EMOTIONS IN SMK ROSMA KARAWANG
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Kiki Octaviani

*Psychology Study Program, Faculty of Psychology, University of Buana Perjuangan
Karawang*

(ps17.kikiocaviani@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

The phenomenon of the COVID-19 pandemic has an impact on adolescent emotions due to changes in the learning system and social restrictions from the government, to keep emotions stable and under control, good emotional regulation is needed. Emotion regulation is an attempt to regulate or manage emotions and express emotions that can influence individual behavior to achieve their goals (Balter in Silaen & Dewi, 2015). According to Nisfiannoor and Kartika (in Luthfi, 2019) one of the factors that influence emotion regulation is the relationship between parents and children, namely attachment. Attachment is an emotional bond that forms between two people who always have closeness and offer physical and psychological security (Santrock in Nadhila, 2018). This study aims to determine the effect of parental attachment on adolescent emotional regulation at SMK Rosma Karawang during the covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach with a quota sampling technique. The sample used was 167 of 320 students. The data analysis technique used is simple linear regression to determine whether there is an effect of the parental attachment variable (X) on the emotion regulation variable (Y). The research instrument used two modified psychological scales, namely the IPPA (Inventory of Parent and Peer Attachment) scale and the ERQ-CA (Emotion Regulation Questionnaire for Children and Adolescents) scale. The results of the study obtained a significant value of 0.818; because $p > 0.05$ indicates that there is no influence of parental attachment on adolescent emotion regulation.

Keywords: Parent Attachment; Emotional Regulation; Adolescent